

# **LAMPIRAN**

*Lampiran 1*

**REKAP HASIL KUISIONER FAKTOR-FAKTOR DAN HASIL KONVERSI BTA (MIKROSKOPIK)**

NO	NAMA	KEPATUHAN MINUM OBAT TB	DUKUNGAN KLRG	PENGETAHUAN TENTANG TB	MOTIVASI	HASIL KONVERSI
1	Tn.JARWO	1	1	2	1	Negatif
2	Ny.SAYEM	1	1	2	1	Negatif
3	Tn.JANURIANTO	1	1	1	1	Negatif
4	Tn.AGUSYULIANTO	1	1	1	1	Negatif
5	Ny.SINDI DAMAYANTI	1	1	1	1	Negatif
6	Ny.SUMIATUN	1	1	1	1	Negatif
7	Tn. M.TEGUHHABIBULLAH	1	1	2	1	Negatif
8	Tn.JEMIYO	1	1	1	1	Negatif
9	Tn.SUKAMTO	1	1	1	1	Negatif
10	Tn.EDI PURWANTO	1	2	2	1	Negatif
11	Tn.SARIFUDIN	1	1	2	1	Negatif
12	Ny.SUPRIHATIN	1	1	1	1	Negatif
13	Tn.MISWANDI	1	1	1	1	Negatif
14	Tn.SUWARDI	1	1	2	1	Negatif
15	Ny.YULIYANTI	1	1	1	1	Negatif
16	Tn.SUGIYARTO	1	1	2	1	Negatif
17	Tn.ARI IRAWAN	1	2	2	1	Negatif
18	Tn.MAUDIN	1	2	1	1	Negatif
19	Tn.FAHRUR ROZI	2	1	1	1	Negatif
20	Ny.SUTINI	1	1	2	1	Negatif
21	Tn.TUGIYO	1	2	1	1	Negatif
22	Tn.ISBARNO	1	1	1	1	Negatif
23	Ny.SUHARMI	1	1	2	1	Negatif
24	Tn.TOHIR	1	1	1	1	Negatif
25	Ny.MENDUR	1	1	1	1	Negatif
26	Ny.SITI KOMARIAH	1	1	1	1	Negatif
27	Ny.SALMAH	1	1	1	1	Negatif
28	Tn.SENEN	1	1	1	1	Negatif
29	Ny.KAMINEM	1	1	1	1	Negatif
30	Tn.NURKALEM	1	1	1	1	Negatif

Ket:

- 1 Patuh
- 2 Tidak patuh

## DATA PASIEN PENELITIAN MULAI BEROBAT DAN KONVERSI

NO	NAMA	ALAMAT	TGLMULAI MINUM	TGL KONVERSI	HASIL KONVERSI
1	Tn.JARWO	Buana Sakti, Batanghari	1/15/202	3/15/202	Negatif
2	Ny.SAYEM	Rejo Agung, Batanghari	2/5/202	4/5/202	Negatif
3	Tn.JANURIANTO	Rejo Agung, Batanghari	2/25/202	4/25/202	Negatif
4	Tn.AGUS YULIANTO	Balekencono, Batanghari	2/26/202	4/26/202	Negatif
5	Ny.SINDI DAMAYANTI	Adiwarno, Batanghari	2/27/202	4/27/202	Negatif
6	Ny.SUMIATUN	Banjarejo, Batanghari	2/28/202	2/28/202	Negatif
7	Tn. M.TEGUHHABIBULLAH	Kobum,Lampung Utara	3/10/202	5/10/202	Negatif
8	Tn.JEMIYO	Nampirejo, Batanghari	3/19/202	5/19/202	Negatif
9	Tn.SUKAMTO	Adiwarno, Batanghari	3/27/202	5/27/202	Negatif
10	Tn.EDI PURWANTO	Sidomulyo, Sekampung	1/7/202	3/7/202	Negatif
11	Tn.SARIFUDIN	Sambikarto, Sekampung	1/7/202	3/7/202	Negatif
12	Ny.SUPRIHATIN	Mekarmukti, Sekampung	1/8/202	3/8/202	Negatif
13	Tn.MISWANDI	Giriklopomulyo, Sekampung	1/8/202	3/8/202	Negatif
14	Tn.SUWARDI	Sidomukti, Sekampung	1/16/202	3/16/202	Negatif
15	Ny.YULIYANTI	Sumbergede, Sekampung	1/31/202	3/31/202	Negatif
16	Tn.SUGIYARTO	Sumbergede, Sekampung	3/4/202	5/4/202	Negatif
17	Tn.ARI IRAWAN	Sumbergede, Sekampung	3/4/202	5/4/202	Negatif
18	Tn.MAUDIN	Mekarmulya, Sekampung	3/4/202	5/4/202	Negatif
19	Tn.FAHRUR ROZI	Sumbergede, Sekampung	3/3/202	5/3/202	Negatif
20	Ny.SUTINI	Giriklopomulyo, Sekampung	3/3/202	5/3/202	Negatif
21	Tn.TUGIYO	Sidomulyo, Sekampung	2/28/202	4/28/202	Negatif
22	Tn.ISBARNO	SukadanaBaru,Margatiga	10/22/202	12/22/202	Negatif
23	Ny.SUHARMI	SukadanaBaru,Margatiga	10/31/202	12/31/202	Negatif
24	Tn.TOHIR	SukadanaBaru,Margatiga	11/5/202	1/5/202	Negatif
25	Ny.MENDUR	Tanjung Harapan, Margatiga	11/19/202	1/19/202	Negatif
26	Ny.SITI KOMARIAH	Nabang Baru, Margatiga	1/10/202	3/10/202	Negatif
27	Ny.SALMAH	Negri Katon, Margatiga	2/4/202	4/4/202	Negatif
28	Tn.SENEN	Negri Katon, Margatiga	2/20/202	4/20/202	Negatif
29	Ny.KAMINEM	Negri Katon, Margatiga	2/21/202	4/20/202	Negatif
30	Tn.NURKALEM	Negri Katon, Margatiga	2/27/202	4/20/202	Negatif

Mengetahui  
Pembimbing I

Mahasiswa

Maria Tuntun Siregar, S.Pd, M.Biomed

Siti Mariyam

**DATA PASIEN PENELITIAN MULAI BEROBAT DANKONVERSIPUSKESMAS  
BATANGHARI**

NO	NAMA	ALAMAT	TGL MULAI MINUM OBAT	TGL KONVERSI	HASIL KONVERSI
1	Tn.JARWO	Buana Sakti, Batanghari	1/15/2025	3/15/2025	Negatif
2	Ny.SAYEM	Rejo Agung, Batanghari	2/5/2025	4/5/2025	Negatif
3	Tn.JANURIANTO	Rejo Agung, Batanghari	2/25/2025	4/25/2025	Negatif
4	Tn.AGUSYULIANTO	Balekencono, Batanghari	2/26/2025	4/26/2025	Negatif
5	Ny.SINDI DAMAYANTI	Adiwarno, Batanghari	2/27/2025	4/27/2025	Negatif
6	Ny.SUMIATUN	Banjarejo, Batanghari	2/28/2025	2/28/2025	Negatif
7	Tn. M.TEGUHHABIBULLAH	Kobum,Lampung Utara	3/10/2025	5/10/2025	Negatif
8	Tn.JEMIYO	Nampirejo, Batanghari	3/19/2025	5/19/2025	Negatif
9	Tn.SUKAMTO	Adiwarno, Batanghari	3/27/2025	5/27/2025	Negatif

Mengetahui Pemegang Program  
Puskesmas Batanghari

Eko Prasetyo, S.Kep.Ners  
NIP.197109241991011001

**DATAPASIEN PENELITIAN MULAIBEROBAT DAN KONVERSI PUSKESMAS SEKAMPUNG**

NO	NAMA	ALAMAT	TGLMULAI MINUM	TGL KONVERSI	HASIL KONVERSI
1	Tn.EDI PURWANTO	Sidomulyo, Sekampung	1/7/2025	3/7/2025	Negatif
2	Tn.SARIFUDIN	Sambikarto, Sekampung	1/7/2025	3/7/2025	Negatif
3	Ny.SUPRIHATIN	Mekarmukti, Sekampung	1/8/2025	3/8/2025	Negatif
4	Tn.MISWANDI	Giriklopomulyo, Sekampung	1/8/2025	3/8/2025	Negatif
5	Tn.SUWARDI	Sidomukti, Sekampung	1/16/2025	3/16/2025	Negatif
6	Ny.YULIYANTI	Sumbergede, Sekampung	1/31/2025	3/31/2025	Negatif
7	Tn.SUGIYARTO	Sumbergede, Sekampung	3/4/2025	5/4/2025	Negatif
8	Tn.ARI IRAWAN	Sumbergede, Sekampung	3/4/2025	5/4/2025	Negatif
9	Tn.MAUDIN	Mekarmulya, Sekampung	3/4/2025	5/4/2025	Negatif
10	Tn.FAHRUR ROZI	Sumbergede, Sekampung	3/3/2025	5/3/2025	Negatif
11	Ny.SUTINI	Giriklopomulyo, Sekampung	3/3/2025	5/3/2025	Negatif
12	Tn.TUGIYO	Sidomulyo, Sekampung	2/28/2025	4/28/2025	Negatif

Mengetahui Pemegang Program  
Puskesmas Sekampung

Sri Sulami, S.ST  
NIP.196909091989032007

**DATA PASIEN PENELITIAN MULAIBEROBAT DAN KONVERSI PUSKESMAS  
TANJUNGHARAPAN**

NO	NAMA	ALAMAT	TGL MULAI MINUMOBAT	TGL KONVERSI	HASIL KONVERSI
1	Tn.ISBARNO	SukadanaBaru,Margatiga	10/22/2025	12/22/2025	Negatif
2	Ny.SUHARMI	SukadanaBaru,Margatiga	10/31/2025	12/31/2025	Negatif
3	Tn.TOHIR	SukadanaBaru,Margatiga	11/5/2025	1/5/2025	Negatif
4	Ny.MENDUR	Tanjung Harapan, Margatiga	11/19/2025	1/19/2025	Negatif
5	Ny.SITI KOMARIAH	Nabang Baru, Margatiga	1/10/2025	3/10/2025	Negatif
6	Ny.SALMAH	Negri Katon, Margatiga	2/4/2025	4/4/2025	Negatif
7	Tn.SENEN	Negri Katon, Margatiga	2/20/2025	4/20/2025	Negatif
8	Ny.KAMINEM	Negri Katon, Margatiga	2/21/2025	4/20/2025	Negatif
9	Tn.NURKALEM	Negri Katon, Margatiga	2/27/2025	4/20/2025	Negatif

MengetahuiPemegang  
Program Puskesmas  
Batanghari

NGATIRAN, S.Kep.Ners  
NIP.197908182005011011

## **Lampiran 2**

### **PSP**

#### **(Persejuran Setelah Penjelasan)**

Judul Penelitian	: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Konversi Pasien TB di beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Jenis Penelitian	: Observasional analitik
Nama Peneliti	: Siti Mariyam
Alamat Peneliti	: Jl. Jembat Serong, RT/RW 004/002, Kec. Sekampung. Kab. Lampung Timur
Lokasi Penelitian	: Beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Tumur (Puskesmas Batanghari, Puskesmas Sekampung, dan Puskesmas Tanjung Harapan), yang mencakup seluruh pasien positif TB paru diwilayah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil konversi pasien TB di beberapa puskesmas di Kabupaten Lampung Timur, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pasien dan tenaga kesehatan dalam meningkatkan efektivitas pengobatan TB. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2025. Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara kepada pasien TB mengenai riwayat pengobatan, kepatuhan dalam minum obat, serta faktor lain seperti dukungan keluarga dan kondisi sosial ekonomi. Selain itu, akan dilakukan pemeriksaan laboratorium untuk mengevaluasi hasil konversi sputum pasien TB.

Peserta penelitian akan mengikuti prosedur wawancara serta pemeriksaan sputum di puskesmas terkait. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika ada

ketidaknyamanan atau pertanyaan terkait penelitian ini, peserta dapat menghubungi peneliti melalui nomor WhatsApp peneliti, yaitu 081373048745.

Seandainya bapak/ibu tidak menyetujui prosedur ini, maka bapak/ibu diperkenankan untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini. Untuk itu bapak/ibu tidak akan dikenakan sanksi apa pun dalam hal ini. Identitas bapak/ibu serta hasil dari pemeriksaan yang telah dilakukan dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya. Setelah bapak/ibu membaca maksud serta tujuan peneliti di atas, maka saya berharap bapak/ibu bersedia menjadi responden saya dan dapat berkenan untuk mengisi serta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian. Atas perhatian dan kerja sama dari pihak responden dan wali responden, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Siti Mariyam".

Siti  
Mariyam

***INFORMED CONSENT***  
**(PERNYATAAN PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Telah mendapat keterangan secara jelas dan terperinci mengenai :

1. Penelitian yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil konversi pasien TB di beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Timur tahun 2025.
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subjek.
3. Manfaat mengikuti penelitian.
4. Bahaya yang akan timbul.
5. Prosedur penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan ini saya menyatakan **bersedia/tidak bersedia** ikut serta sukarela untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Peneliti

Batanghari, .....2025

Responden

**SITI MARIYAM**

NIM 2413353155

SAKSI

.....

**Lampiran 3**

**KUESIONER PENELITIAN**

**JUDUL PENELITIAN :**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL KONVERSI PASIEN TB DI BEBERAPA PUKESMAS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2025

**A.PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
2. Beritanda ( ) pada jawaban yang sesuai atau isi jawaban pada kolom yang telah disediakan.
3. Data yang Anda berikan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk penelitian ini.

NAMA :.....

USIA :.....

JENIS KELAMIN :.....

---

**A. INFORMASI DEMOGRAFIS**

1. Usia:

- 18 - 45 tahun
- 46 - 55 tahun
- > 56 tahun

2. Jenis Kelamin:

- Perempuan
- Laki- Laki

3. Tingkat Pendidikan:

- SD
- SMP
- SMA
- D3/S1
- Lainnya

4. Pekerjaan:

- Siswa / Mahasiswa
- Pekerja Swasta
- ASN / TNI / Polri
- IRT
- Lainnya

#### **B. KEPATUHAN**

1. Apakah anda selalu mematuhi jadwal pengambilan obat yang telah ditentukan oleh petugas Puskesmas ?
  - Tidak pernah
  - Hampir tidak pernah
  - Pernah sekali
  - Kadang-kadang
  - Sering
  - Selalu
2. Apakah anda selalu mematuhi petunjuk petugas kesehatan dalam menelan obat TB?
  - Tidak pernah
  - Hampir tidak pernah
  - Pernah sekali
  - Kadang-kadang
  - Sering
  - Selalu
3. Apakah anda pernah berhenti mengonsumsi obat TB tanpa izin dokter puskesmas?
  - Tidak pernah
  - Hampir tidak pernah
  - Pernah sekali
  - Kadang-kadang
  - Sering

- Selalu
4. Apakah anda memilikipendamping minum obat (PMO)?
- Sangat Tidak Memiliki(Sangat Tidak Ya)
- Tidak Memiliki (Tidak Ya)
- Kurang Memiliki(Agak Tidak Ya)
- Sedikit Memiliki(Agak Ya)
- Memiliki (Ya)
- Sangat Memiliki (Sangat Ya)
5. Apakah anda tetap minum obat secara teratur meskipun memiliki efek dari obat TB?
- Tidak pernah
- Hampir tidak pernah
- Pernah sekali
- Kadang-kadang
- Sering
- Selalu
6. Apakah anda mengerti jadwal minum obat TB?
- Tidak Mengerti Sama Sekali
- Hampir Tidak Mengerti
- Kurang Mengerti
- Cukup mengerti
- Mengerti
- Sangat Mengerti
7. Apakah anda minum obat sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh petugas kesehatan?
- Tidak pernah
- Hampir tidak pernah
- Pernah sekali
- Kadang-kadang

- Sering
  - Selalu
8. Apakah anda rutin memeriksa kesehatan selama dalam masa pengobatan TB ke fasilitas kesehatan (puskesmas)?
- Tidak pernah
  - Hampir tidak pernah
  - Pernah sekali
  - Kadang-kadang
  - Sering
  - Selalu
9. Apakah anda selalu mematuhi jadwal pemeriksaan dahak yang ditetapkan oleh petugas puskesmas?
- Tidak pernah
  - Hampir tidak pernah
  - Pernah sekali
  - Kadang-kadang
  - Sering
  - Selalu

### C. FAKTOR DUKUNGAN KELUARGA

1. Apakah anda diawasidan dibantu saat minumobat oleh keluarga?
  - Tidak pernah
  - Hampir tidak pernah
  - Pernah sekali
  - Kadang-kadang
  - Sering
  - Selalu
2. Apakah keluarga anda selalu memberikan dorongan kepada anda untuk berobat?
  - Tidak pernah

- Hampir tidak pernah
  - Pernah sekali Kadang-kadang
  - Sering
  - Selalu
3. Apakah keluarga anda selalu mengingatkan anda untuk mengambil obat sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh petugas puskesmas ?
- Tidak pernah
  - Hampir tidak pernah
  - Pernah sekali
  - Kadang-kadang
  - Sering
  - Selalu
4. Apakah keluarga anda selalu mengingatkan anda untuk memeriksakan dahak sesuai jadwal yang ditentukan oleh petugas puskesmas ?
- Tidak pernah
  - Hampir tidak pernah
  - Pernah sekali
  - Kadang-kadang
  - Sering
  - Selalu
5. Apakah keluarga selalu membantu anda untuk tetap berpikir positif tentang pengobatan Tuberkulosis ?
- Tidak pernah
  - Hampir tidak pernah
  - Pernah sekali
  - Kadang-kadang
  - Sering
  - Selalu

6. Apakah keluarga mengingatkan anda untuk tidak terlambat minumobat TB?
- Tidak pernah  
 Hampir tidak pernah  
 Pernah sekali  
 Kadang-kadang  
 Sering  
 Selalu
7. Apakah keluarga menemani/mendampingi anda setiap kontrol serta mengambil obat dipuskesmas ?
- Tidak pernah  
 Hampir tidak pernah  
 Pernah sekali  
 Kadang-kadang  
 Sering  
 Selalu
8. Apakah keluarga anda memberikan motivasi atau dorongan serta nasihat dan manfaat minum obat TB ?
- Tidak pernah  
 Hampir tidak pernah  
 Pernah sekali  
 Kadang-kadang  
 Sering  
 Selalu

#### **D. FAKTOR PENGETAHUAN**

1. Apakah anda tahu Tuberkulosis (TB Paru) merupakan penyakit menular?
- Tidak tahu sama sekali  
 Kurang tahu  
 Sedikit tahu

- Cukup tahu
  - Tahu
  - Sangat tahu
2. Apakah pengobatan Tuberkulosis paling lama 6 bulan ?
- Tidak tahu sama sekali
  - Kurang tahu
  - Sedikit tahu
  - Cukup tahu
  - Tahu
  - Sangat tahu
3. Apakah gejala Tuberkulosis berupa batuk berdahak lebih dari 2 minggu, nyeri dada, sesak nafas, berkeringat malam?
- Tidak tahu sama sekali
  - Kurang tahu
  - Sedikit tahu
  - Cukup tahu
  - Tahu
  - Sangat tahu
4. Apakah pengobatan Tuberkulosis ada 2 tahap yaitu tahap intensif (awal) selama 2 bulan dan tahap lanjutan selama 4 bulan?
- Tidak tahu sama sekali
  - Kurang tahu
  - Sedikit tahu
  - Cukup tahu
  - Tahu
  - Sangat tahu
5. Apakah dampak pengobatan Tuberkulosis yang tidak teratur kuman akan kebal terhadap obat anti tuberculosis dan pengobatan akan diulang dari awal dengan pengobatan lebih lama dari sebelumnya?

- Tidak tahu sama sekali
  - Kurang tahu
  - Sedikit tahu
  - Cukup tahu
  - Tahu
  - Sangat tahu
6. Apakah penyakit Tuberkulosis dapat menular dari batuk, dan bersin?
- Tidak tahu sama sekali
  - Kurang tahu
  - Sedikit tahu
  - Cukup tahu
  - Tahu
  - Sangat tahu
7. Apakah efek samping pengobatan tuberculosis mual, tidak selera makan, kulit gatal, muntah dan lain lain ?
- Tidak tahu sama sekali
  - Kurang tahu
  - Sedikit tahu
  - Cukup tahu
  - Tahu
  - Sangat tahu
8. Apakah pemeriksaan dahak di laboratorium sangat penting pada masa pengobatan TB?
- Tidak tahu sama sekali
  - Kurang tahu
  - Sedikit tahu
  - Cukup tahu
  - Tahu
  - Sangat tahu

## **E. FAKTORMOTIVASI**

1. Saya selalu minum obat teratur karena saya mempunyai keinginan untuk sembuh ?  
 Sangat tidak setuju  
 Tidak setuju  
 Kurang setuju  
 Cukup setuju  
 Setuju  
 Sangat setuju
2. Saya yakin akan sembuh dengan meminum obat sesuai jadwal yang disarankan petugas kesehatan ?  
 Sangat tidak setuju  
 Tidak setuju  
 Kurang setuju  
 Cukup setuju  
 Setuju  
 Sangat setuju
3. Saya merasa senang jika saya sudah minum obat sesuai jadwal walaupun tanpa didampingi keluarga ?  
 Sangat tidak setuju  
 Tidak setuju  
 Kurang setuju  
 Cukup setuju  
 Setuju  
 Sangat setuju
4. Saya merasa senang jika saya sudah minumobat denganteratur ?  
 Sangat tidak setuju  
 Tidak setuju  
 Kurang setuju

- Cukup setuju
  - Setuju
  - Sangat setuju
5. Saya selalu mengambil obat sesuai jadwal walaupun tanpa didampingi keluarga ?
- Sangat tidak setuju
  - Tidak setuju
  - Kurang setuju
  - Cukup setuju
  - Setuju
  - Sangat setuju
6. Berobat dengan patuh sangatlah penting untuk kesembuhan saya ?
- Sangat tidak setuju
  - Tidak setuju
  - Kurang setuju
  - Cukup setuju
  - Setuju
  - Sangat setuju
7. Saya berharap bisa melanjutkan fase pengbatan berikutnya (fase lanjutan) ?
- Sangat tidak setuju
  - Tidak setuju
  - Kurang setuju
  - Cukup setuju
  - Setuju
  - Sangat setuju
8. Mengambil obat sesuai jadwal dan meminum obat secara teratur adalah kewajiban agar bisa sembuh ?
- Sangat tidak setuju
  - Tidak setuju

- Kurang setuju
- Cukup setuju
- Setuju
- Sangat setuju

## **Lampiran 4**

### **Output Analisa Data Dengan Program SPSS**

1. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik terhadap hasil konversi TB

- a. Jenis Kelamin

		<b>Jenis Kelamin</b>		Cumulative	
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-Laki	19	61.3	63.3	63.3
	Perempuan	11	35.5	36.7	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

- b. Kelompok Umur

		<b>Kelompok Umur</b>		Cumulative	
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	18-45	12	38.7	40.0	40.0
	46-55	5	16.1	16.7	56.7
	> 56	13	41.9	43.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

- c. Tingkat Pendidikan

		<b>Tingkat Pendidikan</b>		Cumulative	
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SD	11	35.5	36.7	36.7
	SMP	5	16.1	16.7	53.3
	SMA	13	41.9	43.3	96.7
	D3/S1	1	3.2	3.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

d. Pekerjaan

		Pekerjaan		Cumulative Percent	
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Siswa/Mahasiswa	2	6.5	6.7	6.7
	Pekerja Swasta	13	41.9	43.3	50.0
	IRT	5	16.1	16.7	66.7
	Lainnya	10	32.3	33.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
	Total	31	100.0		

2. Variabel independent (kepatuhan, pengetahuan, dukungan keluarga dan motivasi) terhadap hasil konversi TB

a. Kepatuhan

		Kategori Kepatuhan		Cumulative Percent	
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	29	93.5	96.7	96.7
	Kurang baik	1	3.2	3.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
	Total	31	100.0		

b. Pengetahuan

		Kategori Pengetahuan		Cumulative Percent	
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	20	64.5	66.7	66.7
	Kurang baik	10	32.3	33.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
	Total	31	100.0		

c. Dukungan keluarga

		Kategori Dukungan keluarga			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Baik	26	83.9	86.7	86.7
	Kurang baik	4	12.9	13.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

d. Motivasi

		Kategori Motivasi			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Baik	30	96.8	100.0	100.0
	System	1	3.2		
	Total	31	100.0		
Missing					

## Lampiran 5



### Kementerian Kesehatan

Pelatihan Tanjungkarang

Jalan Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung

Lampung 35145

(0721) 788852

<https://pelatihan-kk.ac.id>

### KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.074/KEPK-TRK/III/2023

Protokol penelitian versi 1 yang disusun oleh :  
The research protocol proposed by:

Pendiri/rekan  
Principal & Co-researcher

Nama Institusi  
Name of the Institution

Dengan judul:  
Title

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL KONVERSE PASIEN TB DI BEBERAPA PUSKESMAS  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2023"

"Factors Influencing the Conversion Outcomes of Tuberculosis Patients in Several Public Health Centers in East Lampung Regency 2023"

Dinyatakan layak etik untuk 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Etisik, 3) Persepsi Bahaya dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Banyak Elektivitas, 6) Kelebihan dan Privasi, dan 7) Perintisan dan Sewilayah Privasi, yang berlaku pada Petunjuk CIOMS 2016. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh terpandaiya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards: 1) Social Values, 2) Ethical Values, 3) Perception of Risk and Benefit, 4) Risk, 5) Electivity, 6) Excess and Privacy, and 7) Agreed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Maret 2023 sampai dengan tanggal 27 Maret 2026.

March 27, 2023  
This declaration of ethics applies during the period March 27, 2023 until March 27, 2026.



Dr. Agusti, S.Kp., M.Kes

## Lampiran 6



Kementerian Kesehatan  
Direktorat Jenderal  
Sumber Daya Manusia Kesehatan  
Pendidikan Kesehatan Terapan/Laboratorium  
E-mail: [ppd.sdm@kemkes.go.id](mailto:ppd.sdm@kemkes.go.id)  
Telp: 021-784002  
<http://www.ppmkkes.kemkes.go.id>

Nomor : PP.D1.D4.F.XXXIV/2350/2025  
Lampiran : 1 eka  
Hal : Izin Penelitian

25 April 2025

Yth, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur  
Drs. Tenspol.

Berhubungan dengan penyelesaian Skripsi bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Teknologi Laboratorium Media Program Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Media Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa di institusi yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

No	MAHASISWA	JUDUL	TEMPAT PENELITIAN
1.	Siti Maryam NIM: 2413350105	Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil konversi pasien TB di desa-pesa (Puskesmas) Kabupaten Lampung Timur tahun 2025	PKM Batanghari PKM Sakerung PKM Tanjung Herang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



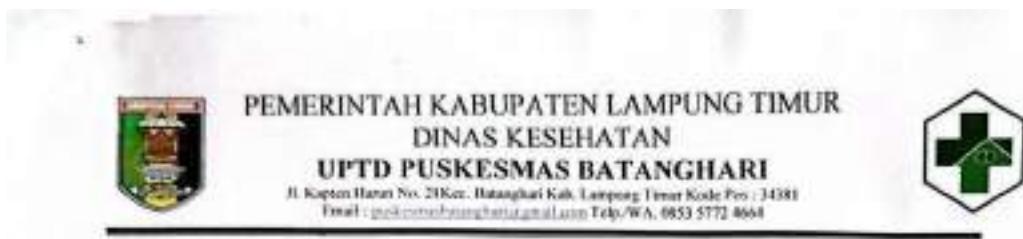
Direktur,  
KEMENKES  
Dwi Purwarianti, SE, MM, Kes  
NIP: 196706271998012001

Tentamen:  
1. Ke Jurusan Teknologi Laboratorium Media  
2. Ke Bid. Direktur  
3. Ke UPT-PKM

Kementerian Kesehatan tidak meminta uang dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi uang atau gratifikasi silakan laporan melalui HALO KEMENKES 1580067 di <http://data.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi hadiah tenta langsung elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <http://data.kemkes.go.id>.



## Lampiran 7



Batanghari, 21 April 2025  
Nomor : 445/ 252.6 /UPTD-02/ IV/2025  
Lamporan: 1 (Satu) Berkas

Kepada

Yth.

Perihal : Izin Penelitian  
Poltekes Tanjungkarang  
Di  
Tempat

### Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : dr.Iput Retnosari  
NIP : 19840204 201001 2 006  
Jabatan : Pit.Kepala UPTD Puskesmas Batanghari

Dengan ini kami sampaikan pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberi Izin untuk melakukan Penelitian di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Batanghari adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA	NIM	Judul Penelitian
1	Siti Mariyam	2413353155	Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil Koefersi pasien TB di beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian tersebut,maka diberlakukan ketentuan sebagai berikut :

- 1.Bersedia mematuhi peraturan yang berlaku di UPTD Puskesmas Batanghari.
- 2.Bersedia mematuhi Protocol kesehatan yg telah ditetapkan Pemerintah.
- 3.Bersedia memenuhi dan menyelesaikan administrasi kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UPTD Puskesmas Batanghari.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pit.Kepala UPTD Puskesmas Batanghari

dr.IPUT RETNOSARI  
Pembina/IV a  
NIP.19840204 201001 2 006



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP SEKAMPUNG**  
Jalan Soekarno-Hatta No.06 Sumbergede Kecamatan Sekampung  
Email : puskkesmas.sekampung@gmail.com



**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 445/075 / UPTD-04/IV /2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

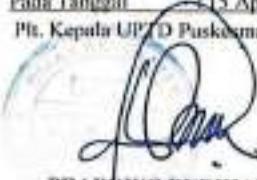
Nama : PRABOWO BUDIHARJO, SST  
NIP : 198911012011011002  
Jabatan : plt. Kepala UPTD Puskesmas Sekampung

Dengan ini MEMBERIKAN IZIN untuk melakukan penelitian Skripsi di UPTD Puskesmas Sekampung, kepada :

Nama : Siti Mariyum  
NIM : 2413333155  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Judul Penelitian : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Konversi Pasien TB  
di Beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sekampung  
Pada Tanggal : 15 April 2024  
Pt. Kepala UPTD Puskesmas Sekampung,

  
PRABOWO BUDIHARJO, SST  
NIP. 198911012011011002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS TANJUNG HARAPAN

Jln. Merdeka, Desa Tanjung Harapan, Kec. Marga Tiga, Kab. Lampung Timur  
Email : puketanjungharapan@gmail.com, Kode Pos 34195



**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 445/205/UPTD-07/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : AGUS SUGIYANTO, SKM  
NIP : 19700708 198912 1 001  
Jabatan : Kepala Puskesmas Tanjung Harapan

Dengan ini memberikan Izin untuk melakukan penelitian Skripsi di UPTD Puskesmas Tanjung Harapan kecamatan Marga Tiga kabupaten Lampung Timur kepada :

Nama : Siti Mariyam  
NIM : 2413353155  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Judul Penelitian : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Konversi Pasien TB di Beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Harapan, 17 April 2025  
KUPTD Puskesmas Tanjung Harapan



**AGUS SUGIYANTO, SKM**  
NIP. 19700708 198912 1 011

**Lampiran 8**

**Dokumentasi Penelitian**



Gambar 1. Wawancara dengan pasien EP di PKM Sekampung



Gambar 2. Wawancara dengan pasien TG di PKM Sekampung



Gambar 3. Wawancara dengan pasien SP di PKM Sekampung



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Sri Sulami P2 PKM Sekampung



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Sri Hayati petugas lab PKM Batanghari



Gambar 6. Wawancara dengan pasien SD di PKM Batanghari



Gambar 7. Pemeriksaan BTA PKM Tanjung Harapan



Gambar 8. Wawancara dengan inisial nama pasien IB di PKM Tanjung Harapan

## Lampiran 9

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SITI MARIYAM  
NIM : 2413353155  
Program Study : RPL TLM  
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil konversi pasien TB di beberapa pustakmas Kabupaten Lampung Timur tahun 2025  
Pembimbing I : Maria Tunitun Siregar, S.Pd., M.Biomed

No	Tanggal	Pokok Bahasan	Komentar	Paraf Pembimbing
1	2 Januari 2025	Bab I, II, III, Daftar Pustaka	Perbaiki	
2	13 Januari 2025	Bab I, Kuisisioner	Perbaiki	
3	17 Januari 2025	Bab I, II, III, Daftar Pustaka	Perbaiki	
4	21 Januari 2025	Bab III, Lampiran	Perbaiki	
5	24 Januari 2025	ACC Sempro	ACC	
6	31 Januari 2025	Konsul Hasil Penelitian	Lanjutkan	
7	28 Mei 2025	Bab I, II, III, IV, V, lampiran	Perbaiki	
8	10 Juni 2025	Penulisan	Perbaiki	
9	13 Juni 2025	ACC Semhas	ACC	
10	17 Juni 2025	Bab IV	Perbaiki	
11	20 Juni 2025	Bab V	Perbaiki	
12	30 Juni 2025	ACC Hard Cover	ACC Cetak	
13				
14				
15				

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SITI MARIYAM  
 NIM : 2413353155  
 Program Study : RPL TLM  
 Judul Skripsi : Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil konversi pasien TB di beberapa puskesmas Kabupaten Lampung Timur tahun 2025  
 Pembimbing II : Haris Kadarusman, M.Kes.

No	Tanggal	Pokok Bahasan	Komentar	Paraf Pembimbing
1	2 Januari 2025	Bab I, II, III	Perbaiki	/
2	13 Januari 2025	Bab I, II, III	Perbaiki	/
3	17 Januari 2025	Bab I, II, III	Perbaiki	/
4	21 Januari 2025	ACC Sempro	ACC	/
5	24 Januari 2025	Bab I, II, III, IV, V, SPSS	Perbaiki	/
6	31 Januari 2025	Bab I, II, III, IV, V, SPSS	Perbaiki	/
7	28 Mei 2025	Bab I, II, III, IV, V, SPSS	Perbaiki	/
8	10 Juni 2025	ACC Semhas	ACC	/
9	13 Juni 2025	Bab V, IV	Perbaiki	/
10	17 Juni 2025	Bab IV	Perbaiki	/
11	20 Juni 2025	Bab V	Perbaiki	/
12	30 Juni 2025	ACC Hard Cover	ACC Cetak	/
13				
14				
15				



PRIMARY SOURCES

---

- |    |   |     |
|----|---|-----|
| 1  | <a href="http://repository.poltekkes-tjk.ac.id">repository.poltekkes-tjk.ac.id</a><br>Internet Source   | 2%  |
| 2  | <a href="http://repository.stikeselisabethmedan.ac.id">repository.stikeselisabethmedan.ac.id</a><br>Internet Source   | 2%  |
| 3  | <a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a><br>Internet Source   | 1%  |
| 4  | Submitted to Badan PPSDM Kesehatan<br>Kementerian Kesehatan<br>Student Paper  | 1%  |
| 5  | <a href="http://journal2.um.ac.id">journal2.um.ac.id</a><br>Internet Source   | 1%  |
| 6  | Nabila Nida Chusna, Lukman Fauzi. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Tuberkulosis pada Penderita Tuberkulosis di Kota Semarang", Indonesian Journal of Health Community, 2021<br>Publication | 1%  |
| 7  | <a href="http://repository.stikesrspadgs.ac.id">repository.stikesrspadgs.ac.id</a><br>Internet Source   | <1% |
| 8  | Submitted to Universitas Islam Bandung<br>Student Paper   | <1% |
| 9  | <a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet Source   | <1% |
| 10 | <a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a><br>Internet Source   | <1% |
-

11	123dok.com Internet Source	<1 %
12	core.ac.uk Internet Source	<1 %
13	idoc.tips Internet Source	<1 %
14	imeldanuwa.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
17	idesehat.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
19	I Dewa Ayu Made Made Yuni. "Relationship Between TB Treatment Phase and Knowledge of MDR TB with TB Patient's Compliance", Jurnal Berkala Epidemiologi, 2017 Publication	<1 %
20	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
21	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1 %
23	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
	ejournal.stikeskesosi.ac.id	

- 24 Internet Source <1 %
- 
- 25 [ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id](http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id) <1 %  
Internet Source
- 
- 26 Nora Usrina, Hilma Yasni, Said Usman, Radhiah Zakaria, Julissasman Julissasman, Putri Raisah. "Faktor Kepadatan Penduduk dan Pengetahuan terhadap Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Ladang Tuha Aceh Selatan", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2025  
Publication <1 %
- 
- 27 [journal.nurscienceinstitute.id](http://journal.nurscienceinstitute.id) <1 %  
Internet Source
- 
- 28 [repository.poltekkes-denpasar.ac.id](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id) <1 %  
Internet Source
- 
- 29 Anisa Rachmita arianti, Meisya Putri Dzakiya, Nofria Rizki Amalia Harahap, Dede Dwi Nathalia. "ACCURACY OF THE USE OF ANTITUBERCULOSIS DRUGS IN PATIENTS WITH PULMONARY TUBERCULOSIS COMORBID WITH TYPE 2 DIABETES MELITUS IN HOSPITAL X BEKASI CITY FOR THE PERIOD 2019-2022", Jurnal Mitra Kesehatan, 2024  
Publication <1 %
- 
- 30 Wahyudiyono -. "PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI NUSA TENGGARA BARAT", Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, 2016  
Publication <1 %
- 
- 31 [eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id) <1 %  
Internet Source
- 
- 32 [id.scribd.com](http://id.scribd.com) <1 %  
Internet Source

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

33 [repository.unej.ac.id](http://repository.unej.ac.id)

Internet Source

34 [www.perumperindo.co.id](http://www.perumperindo.co.id)

Internet Source

Nur Permata Sari, Nursalinda Kusumawati,  
Nurul Anggrieni. "Analisis Darah Rutin Pada  
Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Wilayah  
Kota Samarinda", Borneo Journal of Medical  
Laboratory Technology, 2024

Publication

36 [repositori.usu.ac.id:8080](http://repositori.usu.ac.id:8080)

Internet Source

37 [askepbdg.blogspot.com](http://askepbdg.blogspot.com)

Internet Source

38 [docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

39 [es.scribd.com](http://es.scribd.com)

Internet Source

40 [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)

Internet Source

41 [eprints.undip.ac.id](http://eprints.undip.ac.id)

Internet Source

42 [journal.um-surabaya.ac.id](http://journal.um-surabaya.ac.id)

Internet Source

43 [repository.usd.ac.id](http://repository.usd.ac.id)

Internet Source

44 Nur Fadilah, Maulida Julia Saputri, Dini  
Indriaty Yusran. "Gambaran Indeks Eritrosit  
pada Penderita Tuberkulosis Paru yang

<1 %

<1 %

Mendapat Terapi Obat Anti Tuberkulosis di  
Puskesmas Wonorejo Kota Samarinda",  
Borneo Journal of Medical Laboratory  
Technology, 2024

Publication

- 
- 45 Syahruddin Lahuo, Kevin Efrain Tololiu, Joni Haryanto, Dianis Wulansari. "Dukungan Keluarga untuk Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis Paru", Journal of Telenursing (JOTING), 2024 **<1 %**  
Publication
- 
- 46 doku.pub **<1 %**  
Internet Source
- 
- 47 ejournal.sisfokomtek.org **<1 %**  
Internet Source
- 
- 48 ejournal3.undip.ac.id **<1 %**  
Internet Source
- 
- 49 eprints.radenfatah.ac.id **<1 %**  
Internet Source
- 
- 50 eprints.unm.ac.id **<1 %**  
Internet Source
- 
- 51 fildza.wordpress.com **<1 %**  
Internet Source
- 
- 52 journal.podomorouniversity.ac.id **<1 %**  
Internet Source
- 
- 53 jurnal.stikes-hi.ac.id **<1 %**  
Internet Source
- 
- 54 jurnaltest.uisu.ac.id **<1 %**  
Internet Source
- 
- 55 rama.binahusada.ac.id:81 **<1 %**  
Internet Source

- 56 repository.unusa.ac.id <1 %  
Internet Source
- 57 rinastkip.wordpress.com <1 %  
Internet Source
- 58 vdocuments.site <1 %  
Internet Source
- 59 Adji Mustiadji, Abdul Raziq Jamil, Jon Hadi. "Karakteristik Pasien Operasi di ICU RSUD M. Natsir Solok Tahun 2023", Scientific Journal, 2024 <1 %  
Publication
- 60 Budi Yanti, Eko Wahyudi, Wahiduddin Wahiduddin, Revi Gama Hatta Novika et al. "COMMUNITY KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND BEHAVIOR TOWARDS SOCIAL DISTANCING POLICY AS PREVENTION TRANSMISSION OF COVID-19 IN INDONESIA", Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 2020 <1 %  
Publication
- 61 Gilang Ramadan, Destiana Ayu Ningrum. "Pengaruh Kemampuan Motorik, Imagery dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Lay-up Shoot", JUARA : Jurnal Olahraga, 2019 <1 %  
Publication
- 62 Nilna Sa'adatoh Rohmah, RR. Sri Ratna Rahayu, Fitri Indrawati. "PENGARUH PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) TERHADAP KEPATUHAN PENDERITA TUBERKULOSIS DALAM MENGIKUTI PROGRAM PENGOBATAN DOTS (DIRECTLY OBSERVED TREATMENT SHORTCOUSE)", MEDIA ILMU KESEHATAN, 2020 <1 %  
Publication

---

Exclude quotes      Off  
Exclude bibliography      Off

Exclude matches      Off

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL KONVERSI PASIEN TB DI BEBERAPA PUSKESMAS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2025**

**Siti Mariyam<sup>1</sup>, Maria Tuntun Siregar<sup>2</sup>, Haris Kadarusman<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

## **Abstrak**

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Keberhasilan pengobatan TB salah satunya diukur melalui konversi hasil pemeriksaan dahak dari BTA positif menjadi negatif setelah fase intensif selama dua bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil konversi pasien TB di beberapa Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan desain *cross-sectional*, melibatkan 30 pasien TB dari Puskesmas Batanghari, Sekampung, dan Tanjung Harapan. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan pemeriksaan BTA secara mikroskopis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara deskriptif, pasien yang mengalami konversi umumnya memiliki motivasi tinggi (100%), tingkat pengetahuan baik (66,7%), tingkat kepatuhan (96,7%), dan dukungan keluarga (86,7%). Dengan demikian, meskipun tidak dapat dianalisis secara statistik karena tidak adanya pasien yang gagal konversi, data distribusi menunjukkan bahwa keempat faktor (kepatuhan, pengetahuan, dukungan keluarga, dan motivasi) memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan konversi TB. Keterbatasan penelitian ini meliputi jumlah sampel yang kecil dan belum mencakup faktor-faktor medis lainnya seperti status gizi atau efek samping obat. Diperlukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel lebih besar dan variabel yang lebih lengkap.

**Kata Kunci** : : Tuberkulosis, konversi sputum, kepatuhan, motivasi, dukungan keluarga

## **FACTORS INFLUENCING SPUTUM CONVERSION OUTCOMES IN TUBERCULOSIS PATIENTS AT SELECTED PUBLIC HEALTH CENTERS IN EAST LAMPUNG REGENCY IN 2025**

### **Abstract**

*Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis. The success of TB treatment is measured by the conversion of sputum examination results from BTA positive to negative after an intensive phase of two months. This study aims to determine the factors that influence the conversion of TB patients at several Puskesmas in East Lampung Regency. The type of research used was an analytical survey with a cross-sectional design, involving 30 TB patients from Batanghari, Sekampung, and Tanjung Harapan Health Centers. Data were collected through interviews using a questionnaire and microscopic BTA examination. The results showed that descriptively, patients who experienced conversion generally had high motivation (93,3%), good knowledge levels (61,3%), level of adherence to medication (56,7%), and family support (53,3%). Therefore, although statistical analysis was not feasible due to the absence of patients with failed conversion, the distribution data suggest that the four factors (adherence, knowledge, family support, and motivation) play a significant role in the success of TB conversion. Limitations of this study include the small sample size and not including other medical factors such as nutritional status or drug side effects. Further research is needed with a larger sample size and more complete variables.*

**Keywords** : *Tuberculosis, sputum conversion, compliance, motivation, family support*

---

---

**Korespondensi:** Siti Mariyam, Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang, Jalan Soekarno-Hatta No. 1 Hajimena Bandar Lampung, *mobile* 0853442165,  
*e-mail* [sitimariampuspa31@gmail.com](mailto:sitimariampuspa31@gmail.com)

## Pendahuluan

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, dikenal juga sebagai Basil Tahan Asam (BTA), dan masih menjadi masalah kesehatan global yang serius (Putra et al., 2021). Penyakit ini membutuhkan pengobatan jangka panjang yang terbagi dalam dua fase, yaitu fase intensif dan fase lanjutan. Pada fase intensif yang berlangsung selama dua hingga tiga bulan, diharapkan terjadi konversi hasil pemeriksaan dahak dari BTA positif menjadi BTA negatif. Konversi ini menjadi indikator penting dalam menentukan keberhasilan pengobatan, karena menandakan bahwa pasien tidak lagi menjadi sumber penularan penyakit (Kemenkes RI, 2011).

Keberhasilan konversi sputum tidak hanya bergantung pada regimen obat yang digunakan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor non-medis, seperti kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat secara teratur, tingkat pengetahuan tentang TB dan pengobatannya, dukungan keluarga, serta motivasi untuk sembuh (Putra et al., 2021). Berbagai tantangan yang dihadapi pasien, seperti efek samping obat, keterbatasan ekonomi, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengobatan, sering kali menghambat proses pengobatan dan menurunkan keberhasilan konversi.

Di Provinsi Lampung, khususnya Kabupaten Lampung Timur, jumlah kasus TB masih cukup tinggi. Beberapa Puskesmas seperti Batanghari, Sekampung, dan Tanjung Harapan termasuk dalam wilayah dengan temuan kasus TB yang signifikan. Pada tahun 2023, Kabupaten Lampung Timur mencatat 12.795 terduga TB dengan 1.042 kasus TB terkonfirmasi atau sebesar 29,1% dari total terduga, yang tersebar di 34 Puskesmas (Kemenkes RI, 2023). Tingginya kasus ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pengobatan pasien TB di wilayah tersebut.

## Metode

Jenis dari penelitian adalah observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu faktor-faktor yang

Menurut Aibana et al. (2019), faktor yang memengaruhi konversi pada pasien TB terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi karakteristik individu seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kondisi sosial dan lingkungan, seperti kepatuhan minum obat, kondisi rumah, dan dukungan sosial. Selain itu, sebelum ditemukannya pengobatan menggunakan obat anti-TB (OAT), terapi nutrisi seperti pemberian vitamin A dan D sempat dianggap sebagai terapi utama untuk TB.

Penelitian oleh Simamora (2004) dalam Dermawanti (2014) menyatakan bahwa banyak pasien yang tidak teratur dalam mengikuti pengobatan selama fase intensif karena motivasi yang kurang, terutama saat merasa gejala mulai membaik, sehingga pengobatan tidak dilanjutkan dan konversi tidak tercapai. Widiyanto (2016) juga menemukan adanya hubungan antara kepatuhan minum obat dengan tingkat kesembuhan pasien TB di Puskesmas Delanggu, Kabupaten Klaten. Hal serupa juga dilaporkan oleh Apriliyasari, Wulandari, & Purnanto (2014) di wilayah Pati, di mana kepatuhan pengobatan berkaitan erat dengan keberhasilan terapi TB.

Selanjutnya, Danusantoso (2000) menegaskan bahwa kepatuhan pengobatan memiliki peran sentral dalam pemberantasan TB. Ketidaktekunan dalam minum obat tidak hanya menyebabkan kegagalan pengobatan, tetapi juga meningkatkan risiko munculnya basil TB yang bersifat multiresisten, sehingga memperparah kondisi dan menurunkan angka konversi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi hasil konversi pasien TB, khususnya di beberapa Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur yang memiliki beban kasus cukup tinggi.

mempengaruhi hasil pemeriksaan konversi pasien TB, dan variabel terikat adalah hasil pemeriksaan konversi pasien TB di beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja beberapa Puskesmas

Kabupaten Lampung Timur (Puskesmas Batanghari, Puskesmas Sekampung, dan Puskesmas Tanjung Harapan), dan waktu pada Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun 2025. Populasi pada penelitian ini adalah pasien TB di wilayah kerja Puskesmas Batanghari (9), Puskesmas Sekampung (12), dan Puskesmas Tanjung Harapan (9), dengan total populasi berjumlah 30 pasien. Sampel pada

## Hasil

### 1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi frekuensi nilai responden berdasarkan karakteristik pasien TB (usia, jenis kelamin, Pendidikan, dan pekerjaan) di beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Timur

<b>Karakteristik</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Percentase (%)</b>
<b>Umur</b>	18-45	12	40,0
	46-55	5	16,7
	>56	13	43,3
	Total	30	100
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-Laki	19	63,3
	Perempuan	11	36,7
	Total	30	100
<b>Pendidikan</b>	SD	11	36,7
	SMP	5	16,7
	SMA	13	43,3
	D3/S1	1	3,3
	Total	30	100
<b>Pekerjaan</b>	Siswa/Mahasiswa	2	6,7
	Pekerja Swasta	13	43,3
	IRT	5	16,7
	Lainnya	10	33,3
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik seperti kelompok umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden pasien TB di beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Timur, diketahui bahwa hasil konversi mayoritas responden berada pada kelompok umur >56 tahun yaitu sebanyak 13 orang (43,3%), diikuti kelompok usia 18–45 tahun sebanyak 12 orang (40%), dan kelompok usia 46–55 tahun sebanyak 5 orang (16,7%). Berdasarkan jenis kelamin, lebih dari separuh responden adalah laki-laki

penelitian ini adalah sputum pasien TB yang sedang dalam masa pengobatan fase intensif sesuai dengan kriteria inklusi pasien TB.

Penelitian ini dilakukan setelah diberikan izin dari komisi etik Kemenkes Poltekkes Tanjungkarang No.074/KEPK-TJK/III/27/3/2025 tertanggal 27 Maret 2025 untuk dinilai kelayakannya.

sebanyak 19 orang (63,3%) dan perempuan sebanyak 11 orang (36,7%). Pada tingkat pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 13 orang (43,3%), kemudian SD sebanyak 11 orang (36,7%), dan SMP sebanyak 5 orang (16,7%). Hanya satu orang (3,3%) yang berpendidikan D3/S1. Sementara itu, dilihat dari jenis pekerjaan, sebanyak 13 orang (43,3%) bekerja di sektor swasta, 10 orang (33,3%) masuk dalam kategori pekerjaan lainnya, 5 orang (16,7%) merupakan ibu rumah tangga, dan 2 orang (6,7%) adalah siswa atau mahasiswa.

Tabel 2 Kepatuhan, pengetahuan, dukungan keluarga dan motivasi pasien dalam mengkonsumsi obat terhadap hasil konversi TB di beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Timur

<b>Variabel</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Percentase (%)</b>
<b>Kepatuhan</b>	Patuh	29	96,7
<b>Minum Obat</b>	Tidak Patuh	1	3,3
Total		30	100
<b>Pengetahuan tentang TB</b>	Baik	20	66,7
	Kurang Baik	10	33,3
Total		30	100
<b>Dukungan Keluarga</b>	Mendukung	26	86,7
	Tidak mendukung	4	13,3
Total		30	100
<b>Motivasi</b>	Baik	30	100
	Kurang Baik	0	0
Total		30	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil penelitian terhadap 30 responden pasien Tuberkulosis (TB) dari tiga Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur, seluruh responden menunjukkan hasil konversi dakah yang negatif setelah menjalani fase awal pengobatan. Pada variabel kepatuhan, mayoritas responden yaitu sebanyak 29 orang (96,7%) menunjukkan sikap patuh dalam menjalani pengobatan, sementara 1 orang (3,3%) dinyatakan tidak patuh. Selanjutnya, pada variabel pengetahuan, sebanyak 20 responden (66,7%) memiliki pengetahuan

yang baik mengenai penyakit tuberkulosis dan tata cara pengobatannya, sedangkan 10 responden (33,3%) memiliki pengetahuan yang kurang baik. Variabel dukungan keluarga juga menunjukkan peranan penting, dengan hasil bahwa 26 orang (86,7%) mendapatkan dukungan keluarga yang baik selama menjalani pengobatan, sedangkan 4 orang (13,3%) tidak memperoleh dukungan keluarga yang optimal. Adapun pada variabel motivasi, mayoritas responden yaitu sebanyak 30 orang (100%) memiliki motivasi yang baik dalam mengonsumsi obat secara rutin.

## 2. Analisis Bivariat

Tabel 3 Data hasil konversi dari 30 responden dari hasil pemeriksaan BTA dengan hasil negatif

No	Nama	Asal Puskesmas	Hasil Konversi BTA (mikroskopik)
1	J	Batang Hari	Negatif
2	S	Batang Hari	Negatif
3	JA	Batang Hari	Negatif
4	AG	Batang Hari	Negatif
5	SI	Batang Hari	Negatif
6	SU	Batang Hari	Negatif
7	TE	Batang Hari	Negatif
8	JE	Batang Hari	Negatif
9	SU	Batang Hari	Negatif
10	E	Sekampung	Negatif
11	SA	Sekampung	Negatif
12	SU	Sekampung	Negatif
13	M	Sekampung	Negatif
14	S	Sekampung	Negatif
15	YU	Sekampung	Negatif
16	S	Sekampung	Negatif
17	A	Sekampung	Negatif

18	MA	Sekampung	Negatif
19	F	Tanjung Harapan	Negatif
20	S	Tanjung Harapan	Negatif
21	T	Tanjung Harapan	Negatif
22	IS	Tanjung Harapan	Negatif
23	S	Tanjung Harapan	Negatif
24	T	Tanjung Harapan	Negatif
25	M	Tanjung Harapan	Negatif
26	SI	Tanjung Harapan	Negatif
27	SA	Tanjung Harapan	Negatif
28	SE	Tanjung Harapan	Negatif
29	KA	Tanjung Harapan	Negatif
30	NU	Tanjung Harapan	Negatif

Analisa statistik dengan uji Chi-Square dilakukan untuk mengetahui pengaruh karakteristik pasien TB terhadap faktor-faktor (kepatuhan, pengetahuan, dukungan keluarga dan motivasi) yang mempengaruhi hasil konversi dibeberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Timur. Karena hasil

konversi yang didapatkan negatif (homogen) maka tidak dapat dilakukan uji statistik untuk melihat pengaruh faktor-faktornya terhadap hasil konversi, sehingga hanya dilakukan uji statistiknya antara karakteristik dan faktor-faktornya (kepatuhan, pengetahuan, dukungan keluarga, dan motivasi).

Tabel 4 Pengaruh karakteristik pasien TB terhadap faktor-faktor (kepatuhan, pengetahuan, dukungan keluarga dan motivasi) yang mempengaruhi hasil konversi dibeberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Timur

karakteristik pasien TB	Faktor-faktor	p-value
Jenis kelamin	Kepatuhan	0.439
	Pengetahuan	0.592
	Dukungan keluarga	0.552
	Motivasi	-
Kelompok Umur	Kepatuhan	0.460
	Pengetahuan	0.933
	Dukungan keluarga	0.158
	Motivasi	-
Tingkat Pendidikan	Kepatuhan	0.160
	Pengetahuan	0.018
	Dukungan keluarga	0.038
Pekerjaan	Motivasi	-
	Kepatuhan	0.160
	Pengetahuan	0.002
	Dukungan keluarga	0.110
	Motivasi	-

Berdasarkan hasil uji statistik, karakteristik pasien TB seperti jenis kelamin dan kelompok umur tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan, pengetahuan, dukungan keluarga, dan motivasi (nilai  $p > 0,05$ ). Tingkat pendidikan menunjukkan hubungan yang signifikan

terhadap pengetahuan ( $p = 0,018$ ) dan dukungan keluarga ( $p = 0,038$ ), yang berarti semakin tinggi pendidikan, semakin baik pemahaman pasien tentang penyakit dan semakin besar kemungkinan mendapat dukungan keluarga.

Pekerjaan juga memiliki hubungan yang

signifikan terhadap pengetahuan ( $p = 0,002$ ), menunjukkan bahwa pekerjaan dapat memengaruhi akses dan penerimaan informasi kesehatan oleh pasien. Faktor motivasi tidak diuji lebih lanjut karena

## Pembahasan

### 1. Analisis Univariat

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, yang menyerang terutama paru-paru dan ditularkan melalui percikan droplet saat penderita batuk atau bersin. TB masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Kabupaten Lampung Timur. Penanganan TB memerlukan pengobatan jangka panjang dan keterlibatan pasien dalam mengikuti terapi dengan disiplin. Selain itu, keberhasilan pengobatan sangat dipengaruhi oleh faktor perilaku pasien dan dukungan lingkungan sekitar.

Konversi TB mengacu pada perubahan hasil pemeriksaan dahak pasien dari positif menjadi negatif setelah menjalani fase intensif pengobatan selama dua bulan. Konversi ini menjadi salah satu indikator keberhasilan terapi TB. Pasien yang tidak mengalami konversi setelah dua bulan pengobatan berisiko mengalami resistensi obat atau kegagalan pengobatan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan pada tabel 1 bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik seperti kelompok umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia lebih dari 56 tahun, berjenis kelamin perempuan 11 orang (43,3%), berjenis kelamin laki-laki 19 orang (63,3%), memiliki pendidikan terakhir tingkat SMA 13 orang (43,3%), dan bekerja sebagai pegawai swasta 13 orang (43,3%). Karakteristik usia lanjut menjadi salah satu faktor risiko karena sistem imun yang mulai menurun seiring bertambahnya usia, sehingga memudahkan bakteri TB untuk berkembang. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Utami et al. (2019) yang menunjukkan bahwa prevalensi TB tertinggi

seluruh responden memiliki motivasi yang baik (data konstan), sehingga tidak dapat dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

terjadi pada kelompok usia di atas 55 tahun dan mayoritas pasien adalah laki-laki. Hal ini dikaitkan dengan kebiasaan perilaku berisiko, seperti merokok dan bekerja di lingkungan tidak sehat, yang lebih banyak dilakukan oleh laki-laki (Utami et al., 2019).

Pada hasil penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepatuhan, pengetahuan, dukungan keluarga, dan motivasi pasien dalam mengonsumsi obat terhadap hasil konversi TB dibeberapa puskesmas Lampung Timur. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa seluruh responden mengalami konversi TB (100%). Meskipun demikian, data frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi yang baik (100%), pengetahuan yang baik (66,7%), kepatuhan terhadap pengobatan (96,7%), dan dukungan keluarga yang positif (86,7%). Karena seluruh pasien mengalami konversi, maka analisis hubungan statistik seperti regresi logistik tidak dapat dilakukan. Namun, secara deskriptif, dapat diamati bahwa mayoritas responden yang berhasil mengalami konversi juga menunjukkan kecenderungan memiliki tingkat motivasi, pengetahuan, dan kepatuhan yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan konversi TB sangat mungkin dipengaruhi oleh kombinasi dari keempat faktor tersebut, meskipun pengaruh pastinya tidak dapat dihitung secara numerik dalam penelitian ini. Faktor motivasi menjadi yang paling menonjol, dan diduga memiliki peran penting dalam keberhasilan terapi.

### 2. Analisis Bivariat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pekerjaan terhadap pengetahuan pasien TB, dengan nilai  $p$ -value masing-masing 0,018 dan 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan dan semakin aktif seseorang

dalam pekerjaan, maka cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai penyakit TB dan pengobatannya. Tingkat pendidikan juga memiliki hubungan signifikan dengan dukungan keluarga ( $p = 0,038$ ). Hal ini bisa terjadi karena pasien dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu berkomunikasi dan mendapatkan dukungan emosional serta praktis dari keluarganya selama masa pengobatan. Sebaliknya, pasien dengan pendidikan rendah mungkin kurang memahami pentingnya dukungan keluarga atau kesulitan menjelaskannya (Lestari et al, 2020).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmadi (2021) yang menemukan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan pasien TB di Puskesmas Suka Makmur. Pasien dengan pendidikan menengah ke atas cenderung memiliki pemahaman lebih baik terhadap pentingnya pengobatan TB yang teratur (Darmadi 2021). Hasil ini juga didukung oleh studi Sari & Wahyuni (2018) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga lebih kuat diberikan

## Kesimpulan

1. Karakteristik pasien TB di wilayah penelitian mayoritas berusia di atas 56 tahun, berjenis kelamin laki-laki, memiliki tingkat pendidikan SMA, dan bekerja sebagai pegawai swasta. Hal ini menunjukkan bahwa TB banyak menyerang kelompok usia lanjut dan kelompok sosial ekonomi menengah ke bawah, yang memerlukan perhatian lebih dalam pendekatan edukatif dan promotif kesehatan.
2. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa karakteristik pasien TB seperti jenis kelamin dan usia tidak berhubungan signifikan dengan kepatuhan, pengetahuan, dukungan keluarga, dan motivasi. Namun, tingkat pendidikan berhubungan signifikan dengan pengetahuan dan dukungan keluarga, sedangkan pekerjaan berhubungan signifikan dengan pengetahuan. Variabel motivasi tidak dianalisis lebih lanjut karena seluruh responden memiliki motivasi yang baik.
3. Seluruh pasien dalam penelitian ini

kepada pasien dengan pendidikan tinggi karena komunikasi yang lebih terbuka dan responsif terhadap kondisi pasien selama menjalani pengobatan TB (Sari & Wahyuni 2018).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian hanya sebanyak 30 responden, sehingga hasil yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Selain itu, pada beberapa variabel seperti motivasi, seluruh responden menunjukkan kategori yang sama, yaitu motivasi baik, sehingga analisis statistik seperti uji Chi-Square tidak dapat dilakukan terhadap variabel dan pada uji Chi-Square tidak dilakukan dengan hasil konversi karena hasilnya negatif semua sehingga dilakukan antara karakteristik dan faktor-faktornya. Disamping itu, penelitian ini belum memasukkan variabel lain yang mungkin turut memengaruhi hasil konversi pasien TB, seperti status gizi, kondisi lingkungan tempat tinggal, dan riwayat penyakit penyerta.

mengalami konversi TB (100%) setelah dua bulan pengobatan. Hasil distribusi menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki kepatuhan tinggi (96,7%), pengetahuan baik (66,7%), dukungan keluarga (86,7%), dan motivasi tinggi dalam menjalani terapi (100%). Meskipun tidak dapat dilakukan analisis statistik inferensial karena tidak adanya kasus gagal konversi, secara deskriptif dapat dilihat bahwa keempat faktor tersebut sangat mendukung keberhasilan pengobatan TB.

## Saran

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan lebih banyak puskesmas, agar diperoleh variasi hasil konversi sehingga memungkinkan dilakukan analisis statistik untuk mengetahui faktor yang paling dominan. Penambahan pendekatan kualitatif juga dapat digunakan untuk menggali faktor-faktor sosial,

- psikologis, dan budaya yang memengaruhi keberhasilan pengobatan.
2. Perlu menambahkan variabel lain seperti efek samping obat, status gizi, atau akses terhadap layanan kesehatan sebagai faktor yang mungkin turut memengaruhi hasil konversi.
- ### Daftar Pustaka
- Kemenkes RI. (2011). Profil Kesehatan Indonesia 2010. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia RI.
- Kurniawan, N. " , HD, S. R., & Indriati, G. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan Tuberkulosis Paru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang IlmbKeperawatan*, 2(1),729–741.<https://www.neliti.com/publications/18864/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keberhasilan-pengobatan-tuberkulosis-paru>
- Alfons Deristo Lega, Hario Megatsari, dan Shrimarti Rukmini Devy. 2021. “Ecological Analysis of Success of TB Treatment and Its Related Factors in Indonesia in 2019.” *Medico Legal Update* 21(4): 81–87.
- Chusna, N. N., & Fauzi, L. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Tuberkulosis pada Penderita Tuberkulosis di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Health Community*,2(1),8.<https://doi.org/10.31331/ijheco.v2i1.1625>
- Danusantoso, H. (2000). Ilmu Penyakit Paru. Jakarta: Hipokrates.
- Depkes (2017) Laporan Hasil Survey Hasil Implementasi Program Nasional Penanggulangan TB di Daerah ICDC. Jakarta: Depkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) „Infodatin Pusat Data dan Informasi“, InfoDATIN 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, p. 6. doi: 2442-7659.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) „InfoDatin Tuberkulosis 2018“, Kementerian Kesehatan RI, pp. 2–10. doi: 24442-7659.
- Kemenkes RI..2020. “Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024.” Pertemuan Konsolidasi Nasional Penyusunan STRANAS TB: 135.
- Kemenkes RI. 2022. Pusdatin.Kemenkes.Go.Id Profil Kesehatan Indonesia 2021.
- Maryiyah, K., & Zulkarnain. 2021. “Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis.” *Biofarmasetikal Tropis* 5(1): 79–82.
- Marselia Datu Doki, Vira, Itna Warnida, dan Austin Bertilova Carmelit. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tb Paru Di Poli Klinik Paru Rsud Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya Periode Triwulan I 2018.” *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya* 7(1): 790–98.
- Niviasari, D. N., Saraswati, L. D. and Martini, M. (2017) „Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kesembuhan Penderita Tuberkulosis Paru“, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(3), pp. 141–151. Available at:<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/12135>.
- Crofton, J., Home, N and Miller, F (2002) *Tuberculosis Klinis*
- Noperayanti, Ni Wayan Eka, IGAA Sherlyna Prihandhani, dan I Fewa Gde Agung Fanji Pradiptha. 2021. “Hubungan Motivasi Diri Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis (Oat ) Pada Pasien Tb Paru Di Poliklinik Rumah Sakit TK II Udayana.” *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan* 6(1): 1–5.

- Nugiawati, Chorry, dan Afrieani Deasy. 2021. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Penderita Tb Paru." *Jurnal Kesehatan Budi Luhur : Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, dan Kebidanan* 14(2): 470–73.
- Nurbaety, Baiq, Abdul Rahman Wahid, dan Ekarani Suryaningsih. 2020. "Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB Periode Juli-Agustus 2019." *Lumbung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian* 1(1): 8.
- Pare, A. L., Ridwan Amiruddin and Leida, I. (2013) „Hubungan Antara Pekerjaan, Pmo, Pelayanan Kesehatan, Dukungan Keluarga Dan Diskriminasi Dengan Perilaku Berobat Pasien Tb Paru“.
- Papeo, Dizky Ramadani Putri, Maria Immaculata, dan Iis Rukmawati. 2021. "Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat (MMAS-8) Dan Kualitas Hidup (WHOQOL-BREF) Penderita Tuberkulosis Di Puskesmas Di Kota Bandung." *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education* 1(2): 86–97.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2021. 001 Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia.
- Putra, O. N., Hardiyono, H., & Pitaloka, E. D. P. (2021). Evaluasi Konversi Sputum dan Faktor Korelasinya pada Pasien Tuberkulosis Paru Kategori I dengan Diabetes Melitus. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia* 8(1), 38. <https://doi.org/10.20473/jfiki.v8i12021.38-45>
- Putra, Oki Nugraha, Hardiyono Hardiyono, dan Eka Diah Putri Pitaloka. 2021.
- RI, Depkes. 2023. "Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022." Kemenkes RI: 1–14 7.
- [https://tbindonesia.or.id/pustaka\\_tbc/laporan-tahunanprogram-tbc-2021/](https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/laporan-tahunanprogram-tbc-2021/).
- Rahmawati, Desi, dan Irwan Budiono. 2015. "Faktor Pelayanan Kesehatan Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Pengobatan (Success Rate) Tb Paru Di Kabupaten Sragen." *Unnes Journal of Public Health* 4(4): 115–25.
- Restu, D. et al. (2015) „Asosiasi Perilaku Merokok Terhadap Kejadian Konversi Pada Pasien TB Paru di Rumah Sakit dan Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Kota Makassar“, Repository Universitas Hasanudindin, pp. 1–10.
- Sulistiy, A. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan*. 4(1), 1–23.
- Tri Wahyudi, Wahid, dan Suprihatin. 2019. "Abstract: Knowledge and Detection of Pulmonary Tuberculosis Among Community in Lampung-Indonesia." *Holistik Jurnal Kesehatan* 13(2): 92–101.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. "Hubungan Motivasi Kesembuhan Dengan Kepatuhan Penatalaksanaan Pengobatan Pada Pasien Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojosari Mojokerto." *Sustainability(Switzerland)* 11(1):1–14.
- Widiyanto, A. (2016). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru BTA Positif di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 6. Retrieved from jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/Int/article /Download/274/245
- Warjiman, Warjiman, Berniati Berniati, dan Ermeisi Er Unja. 2022. "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Sungai Bilu." *Jurnal*

*Keperawatan Suaka Insan (Jksi)* 7(2): 163–68.

World Health Organization. (2022). Global tuberculosis report 2022.